

INTISARI

PENGARUH KOMPETENSI DAN LINGKUNGAN KERJA FISIK TERHADAP KINERJA PEGAWAI DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA KOTA BANDAR LAMPUNG

Oleh

Mira Rizki Arianti

mirakepegawai20@gmail.com

Keberhasilan program dan kebijakan publik sangat bergantung pada kualitas aparatur pemerintah, khususnya dalam birokrasi daerah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi dan lingkungan kerja fisik terhadap kinerja pegawai di Dinas Kepemudaan dan Olahraga (DISPORA) Kota Bandar Lampung. Fokus penelitian diarahkan pada dua variabel utama, yaitu kompetensi sebagai representasi kapasitas individu dalam menyelesaikan tugas sesuai keahliannya, serta lingkungan kerja fisik yang mencakup aspek kenyamanan dan kelayakan sarana-prasarana kerja. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner dan dokumentasi. Sampel dalam penelitian ini adalah pegawai DISPORA yang berjumlah 48 orang. Hasil analisis menunjukkan bahwa (1) kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai; (2) lingkungan kerja fisik juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai; dan (3) kompetensi dan lingkungan kerja fisik secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Penelitian ini menyimpulkan bahwa peningkatan kompetensi serta perbaikan lingkungan kerja fisik merupakan langkah strategis untuk meningkatkan kinerja aparatur di lingkungan DISPORA Kota Bandar Lampung. Temuan ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan kebijakan manajemen sumber daya manusia di sektor publik.

Key words: kompetensi, lingkungan kerja fisik, kinerja pegawai